

## HASIL WAWANCARA

### WAWANCARA 1

Hari/Tanggal: 29 Agustus 2017

Narasumber: Bapak Sugiyono

Tempat: Pengrajin Genteng SOKA SGA

1. Bahan baku apa saja yang digunakan untuk pembuatan genteng SOKA SGA?

Jawaban: jenis genteng SOKA SGA adalah genteng tanah liat yaitu berbahan dasar tanah liat.

2. Kapan pabrik SOKA SGA milik bapak sugiyono mulai didirikan dan bagaimana pembuatan genteng dan jenis genteng apa yang di produksi?

Jawaban: Pabrik SOKA SGA telah didirikan pada tahun 1990an, jenis genteng yang diproduksi untuk saat ini adalah genteng tanah liat

3. Bagaimana latar belakang pabrik SOKA SGA, atau sebelum berdirinya perusahaan?

Jawaban: pada awalnya pabrik SOKA SGA ini adalah perusahaan milik keluarga secara turun temurun, dan awalnya saya hanya menekuni pekerjaan hanya sebagai sopir truck setelah almarhum ayah saya meninggal beliau menurunkan usahanya pada saya dan istri saya.

4. Berapa jumlah karyawan dan bertugas di bidang apa saja?

Jawaban: karyawan di pabrik SOKA SGA ada 18 orang untuk bagian produksi tetapi terkadang ada warga yang ikut serta untuk membantu pekerjaan, pekerjaan karyawan tersebut di bagian pembakaran, pengepresan, penggilingan, penyisiran dan bagian untuk bagian sopir dan kami mempunyai bagian keuangan 2 orang.

5. Berapa bagian atau karyawan di tiap tiap pekerjaannya?

Jawaban: untuk bagian pembakaran dibutuhkan 3 orang, untuk pengepresan 1 orang, untuk penggilingan dibutuhkan 8 orang untuk penyisiran 4 orang dan untuk bagian sopir sendiri 2 orang.

6. Waktu kapan saja untuk jadwal produksi

Jawaban: waktu untuk memproduksi genteng tanah liat dibutuhkan waktu sebulan dua kali untuk proses pembakaran, pengepresan, penyisiran

Yogyakarta, 03 November 2017

SUGIYONO

## **WAWANCARA II**

Tanggal: 14 September 2017

Narasumber: Bapak Sugiyono

Tempat: Pengrajin Genteng SOKA SGA

1. Bagaimana cara proses membuat genteng tanah liat?

Jawab: Dalam pembuatan genteng dibutuhkan untuk pemilihan bahan baku setelah itu pengolahan bahan baku yaitu tanah liat disiram dengan air selanjutnya di cacah menjadi lempung dan digiling dan dicetak dengan mesin pres setelah itu proses tahap pengeringan setelah kering tahap selanjutnya yaitu penghalusan atau di sisir setelah semuanya sudah jadi lalu di bakar.

2. Apa saja alat yang digunakan untuk proses pembuatan genteng tanah liat?

Jawab: mesin diesel, mesin giling, mesin cetak, dan tobong untuk pembakaran

3. Untuk mendapatkan bahan baku, bahan baku tersebut diambil di daerah mana?

Jawab: bahan baku yang digunakan berupa tanah liat, tanah tersebut diambil dari pegunungan yaitu daerah gunung pare, kecamatan sidorejo dan gunung gedang di kecamatan margolewih.

4. Dalam waktu satu bulan dapat memproduksi genteng berapa unit?

Jawaban: dalam satu kali pembakaran dapat 10.000 unit genteng jadi

dalam satu bulan dapat menghasilkan 20.000 unit genteng dan sesuai dengan pesanan.

5. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku?

Jawab: untuk membeli bahan baku dalam sebulan butuh membutuhkan Rp. 1.200.000,00 untuk 2 kali pembakaran dalam satu bulan. dan untuk kayu bakar untuk proses pembakaran dibutuhkan biaya Rp. 2.000.000,00

6. Bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk produksi genteng tanah liat?

Jawab: bahan-bahan yang digunakan mulai dari bahan baku tanah liat, mesin diesel, kayu bakar, mesin cetak atau pres untuk mengepres genteng, dan dibutuhkan bensin, solar untuk mesin diesel dan untuk membantu bahan bakar.

Yogyakarta, 03 November 2017

SUGIYONO

### **WAWANCARA III**

Tanggal: 28 September 2017

Narasumber: Bapak Sugiyono

Tempat: Pengrajin Genteng SOKA SGA

1. Berapa gaji karyawan dalam satu bulan?

Jawab: untuk bagian pembakaran perorangnya Rp. 300.000,00 untuk pengepresan Rp. 250.000,00 untuk penggilingan Rp. 450.000,00 untuk penyisiran Rp. 150.000,00 dan bagian sopir sendiri Rp 500.000,00 belum ditambah biaya solar Rp. 400.000,00 semua itu untuk gaji per orang. dalam satu bulan pekerja bekerja dalam dua kali kecuali bagian penggilingan dan bagian keuangan mereka pekerja setiap hari, untuk bagian keuangan Rp. 1.780.000,00 tetapi dalam satu bulan saya menyediakan biaya untuk tenaga kerja bagi tetangga yang ikut serta membantu kegiatan produksi sebesar Rp. 500.000,00

2. Berapa biaya air listrik untuk bahan membantu proses pembuatan genteng?

Jawab: untuk biaya air masih ikut dengan biaya listrik untuk biaya tetap listrik dibutuhkan Rp 300.000,00 tetapi terkadang biaya listrik berubah sesuai dengan pemakaian terkadang biaya yang dikeluarkan Rp 500.000,00

3. Biaya-biaya apa saja yang di gunakan untuk memproduksi genteng?

Jawab: biaya listrik, diesel, mesin giling, bensin, solar, dan kayu bakar.

Untuk bahan yang membantu produksi ya seperti bensin, dan minyak tanah untuk proses pembakaran

4. Untuk transportasi yang digunakan untuk pemasaran atau untuk pengangkutan bahan baku berupa jenis transportasi apa?

Jawab: transportasi yang digunakan berupa truck, untuk truck saya masih menyewa, untuk harga sewa dibutuhkan Rp. 2.000.000,00

5. Untuk bangunan penyusutan gedung atau pemeliharaannya dibutuhkan berapa biaya dalam satu bulan ini?

Jawab: untuk bangunan gedung kurang lebihnya di butuhkan Rp. 1.500.000,00 per bulan

6. Untuk pembuatan produksi genteng untuk pembuatannya ada campuran misal untuk membantu pembakaran atau untuk pemolesan untuk genteng?

Jawab: kalau untuk pembakaran ada terkadang dibutuhkan bensin atau minyak tanah untuk pembeliannya minyak tanah Rp. 300.000,00 kalau untuk pemolesan tidak ada tetapi dibutuhkan minyak lincir atau pelicin dibeli dengan harga Rp. 250.000,00

7. Modal yang di dapat untuk usaha pengrajin genteng di dapatkan dari mana?

Jawab: modal yang di dapat dari hasil bekerja sebagai sopir truck dan meminjam modal dari Bank Mandiri dan saya meneruskan usaha orang tua saya.

Yogyakarta, 03 November 2017

SUGIYONO